KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Masa Depan Indonesia di Tangan Gen Z
Tanggal : Selasa, 03 November 2020
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Masa Depan Indonesia di Tangan Gen Z

JAKARTA - Ketua DPR RI Puan Maharani meyakini keberlangsungan Indonesia di masa depan tergantung pada kualitas generasi Z alias para remaja. Menurut dia, generasi Z ini adalah generasi yang akan mengubah Indonesia. Dalam alfabet, huruf Z memang dianggap huruf yang terakhir.

Namun Puan justru melihat generasi Z sebagai titik awal perjalanan baru Bangsa Indonesia. "Para remaja yang saat ini berusia 16-17 tahun akan berada di puncak-puncaknya masa usia produktif 30-an akhir atau 40-an awal saat Indonesia berusia 100 tahun nanti. Insya Allah, di 2045 nanti, di antara para peserta Parlemen Remaja ini mungkin sudah ada yang menjadi anggota DPR, memiliki perusahaan sendiri, jadi ilmuwan, ahli teknologi, atau bahkan Menteri. Artinya, adik-adik inilah yang akan mengambil keputusan penting yang akan membentuk Indonesia ketika negara kita sudah berusia lebih dari 1 abad," ucap Puan saat memberikan sambutan dalam acara pembukaan kegiatan Parlemen Remaja Tahun 2020 di Gedung Nusantara III, Senayan, Jakarta, Senin (2/11/2020).

Menurut Puan, keberlangsungan masa depan Indonesia ini akan terwujud saat para remaja berperan aktif menjaga identitas sebagai bangsa Indonesia. "Karena adik-adik ini adalah generasi yang penting bagi masa depan Indonesia, saya ingin menyampaikan harapan supaya semua berperan aktif menjaga identitas kita sebagai bangsa Indonesia," ucap Puan.

"Salah satu yang utama adalah dengan meniaga dan menerapkan Pancasila yang merupakan ideologi bangsa kita. Bukan hanya mengkaji Pancasila, tetapi benar-benar menerapkannya," tambah dia.

Parlemen Remaja merupakan kegiatan tahunan DPR RI dalam rangka memperingati Hari Demokrasi Internasional yang jatuh pada tanggal 15 September setiap tahunnya. Untuk edisi 2020, Parlemen Remaja yang digelar secara virtual dan diikuti 134 siswa-siswi SMU/SLTA/SMK/Madrasah Aliyah dan sederajat dari 80 daerah pemilihan (dapil) ini berlangsung pada 2-6 November dengan tema "Gotong Royong Mengatasi Pandemi Covid-19, Optimis Kita Bisa!" (mas/net)